

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dan dipaparkan secara apa adanya. Maksud dari penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran sejelas-jelasnya mengenai objek yang dikaji dan memberikan makna tentang unsur-unsur pembentuk karya sastra.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya rancangan yang didasarkan pada data berupa kata-kata bukan data berupa angka (Moleong, 2014: 6)

Penelitian mengenai religiositas yang terdapat dalam *novel Kyai Tanpa Pesantren* ini dideskripsikan berdasarkan data berupa teks yang diambil dari percakapan antar tokoh di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan fokus pada religiositas di dalamnya. Religiositas penelitian ini menggunakan teori dari Glock dan Stark yang membagi religiositas menjadi lima dimensi yaitu: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan/praktik agama, dimensi penghayatan (ekpresial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan agama (intelektual). Penelitian ini mendeskripsikan dimensi

praktik agama dan dimensi pengamalan dalam novel *novel Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih El-Hasany.

B. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswantoro, 2010: 70). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teks, kata, kalimat atau wacana yang berkaitan dengan novel *Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih El-Hasany.

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa teks, kata, kalimat atau wacana yang berkaitan dengan novel *Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih El-Hasany, yaitu berupa dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan.

2. Sumber Data

a. Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 193). Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih El-Hasany yang diterbitkan oleh Telaga Aksara, berjenis cerita fiksi, berjumlah 304 halaman, di cetak pada tahun 2019. Isi dari novel ini adalah perjalanan religi dan spiritual Gus AINU dalam mencari ilmu dan mencari jati dirinya. Jalan tasawuf adalah pilihan terakhir Gus AINU dalam menapaki jejak kehidupannya. Meskipun

banyak rintangan dan cobaan dalam menjalaninya, Gus AINU tetap tabah dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

b. Sekunder

Data yang diperoleh dan diusahakan sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017: 193) Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui sumber lain, yaitu melalui dokumen. Data sekunder juga bisa diartikan sebagai data yang diperoleh melalui perantara (tidak secara langsung)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang isinya mencakup tentang teori sastra, seperti Pengantar Sosiologi Sastra dari Faruk, Sosiologi Sastra dari Suwardi Endraswara, Pengantar Teori sastra dari Nurhayati. Buku Teori Pengkajian Fiksi dari Burhan Nurgiyantoro, Buku Sastra dan Religiositas dari Mangunwijaya, Psikologi Islam dari Dr. Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. Buku metode penelitian kualitatif dari Moleong (Metode Penelitian Kualitatif), jurnal ilmiah religiositas sastra, penelitian terdahulu dan buku lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Buku-buku tersebut berkaitan dengan data primer sehingga dapat memperkuat validasi data primer.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi kunci utama dalam melakukan sebuah penelitian, hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 308). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka. Setelah membaca secara cermat dan teliti novel *Kyai Tanpa Pesantrendan* teori-teori yang akan digunakan untuk membahas permasalahan yang akan dikaji, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari data yang berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan dalam novel ini, yakni berupa kutipan, kalimat, dan dialog yang terdapat dalam novel *Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih El-Hasany.
2. Melakukan penandaan terhadap isi novel yang berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan.
3. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis lalu diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah yang ada, yakni berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan.

Instrumen pengumpulan data yang dicatat dalam penelitian ini berupa semua hal yang berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan yang terdapat novel *Kyai Tanpa Pesantren* Karya Imam Sibawaih El-Hasany.

D. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2017: 330). Terdapat dua teknik Triangulasi, yakni Triangulasi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari novel atau teori dari buku-buku dengan cara membaca, menanda, dan mengelompokkan data. Terakhir adalah teknik triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji menggunakan teori yang relevan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data menggunakan triangulasi pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari novel *Kyai Tanpa Pesantren* yang berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan. Selain itu juga mengumpulkan data dari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini seperti buku teori sastra, pengantar sosiologi sastra, pengkajian fiksi, dan religiositas. Kemudian dilakukan pembacaan dan penandaan pada teori yang relevan dalam buku tersebut. Setelah memperoleh data, selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk memahami apa yang akan diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis isi. Analisis

data, menurut Patton (dalam Moleong, 2011:280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil membaca keseluruhan isi novel *Kyai Tanpa Pesantren* Karya Imam Sibawaih El-Hasany secara berulang, cermat dan teliti.
2. Mencatat hasil deskripsi data yang telah diperoleh. Dalam tahap ini peneliti membaca dengan teliti kalimat ataupun dialog-dialog yang berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan yang terdapat dalam novel *Kyai Tanpa Pesantren* Karya Imam Sibawaih El-Hasany.
3. Pengelompokkan data berupa kalimat atau dialog yang telah diperoleh dari hasil membaca, kemudian dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah yang ada.
4. Tabulasi data dengan cara membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang terdapat dalam rumusan masalah, yakni berkaitan dengan dimensi praktik agama dan dimensi pengamalan.
5. Penarikan simpulan, langkah terakhir adalah melakukan penyimpulan yang dihasilkan dari proses analisis berupa deskripsi tentang

Religiositas dalam novel *Kyai Tanpa Pesantren* karya Imam Sibawaih
El-Hasany.

